

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS pada tingkat SMA.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri dan Swasta di Kota Tasikmalaya yang sudah memiliki NPSN di Dapodik.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	NPSN	Jumlah Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	SMA Negeri 1 Tasikmalaya	20224511	72
2.	SMA Negeri 2 Tasikmalaya	20224510	76
3.	SMA Negeri 3 Tasikmalaya	20224509	81
4.	SMA Negeri 4 Tasikmalaya	20224508	71
5.	SMA Negeri 5 Tasikmalaya	20224507	79
6.	SMA Negeri 6 Tasikmalaya	20224506	87
7.	SMA Negeri 7 Tasikmalaya	20224505	76
8.	SMA Negeri 8 Tasikmalaya	20224504	75
9.	SMA Negeri 9 Tasikmalaya	20224514	54
10.	SMA Negeri 10 Tasikmalaya	20251819	73
11.	SMA Al Muttaqin	20224540	49
12.	SMA BPK Penabur	20224551	15
13.	SMAS Muhammadiyah Tasikmalaya	20224548	16
14.	SMAS Pasundan 1 Tasikmalaya	20224547	9
15.	SMAS Pasundan 2 Tasikmalaya	20224546	7

16.	SMAS Perwari Tasikmalaya	20224545	8
17.	SMA Plus Nasrul Haq	20224544	7
18.	SMA Terpadu Lisda	20253783	8
19.	SMA IT Ibadurrohman	69955099	13
20.	SMAS Terpadu Riyadlul Ulum	20224512	52
21.	SMA IT At Taufiq Al Islamy	69958780	9
22.	SMA Islam Ibnu Siena	20224549	7
23.	SMAS Islam Terpadu Ishlahul Ummah Boarding Scholl	69786493	7
24.	SMAS It-Tq Ihya Sunnah	20268467	30
25.	SMAS Pancasila Tasikmalaya	20224513	6
26.	SMAS Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah	20224543	12
27.	SMA Terpadu Darul Muta'alimin	69895683	11
28.	SMA Islamic Leader Scool	70038408	10
29.	SMA Darussalam	70048825	4
30.	SMA Tarbiyatul Ummah	70051825	0

Sumber: diolah peneliti (2025).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan dan survei menggunakan kuesioner. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui instrumen penelitian, analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2023:16).

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Variabel merupakan atribut, karakteristik, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2023:68). Pada penelitian ini penulis membagi variabel menjadi 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023:69). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pengelolaan dana Bantuan Operasional (BOS). Efektivitas Pengelolaan Dana BOS merupakan tingkat pencapaian tujuan pengelolaan dana BOS yang meliputi efisiensi, keberlanjutan program, dan kepuasan pemangku kepentingan. Indikator meliputi alokasi yang tepat, pencapaian output pendidikan, dan kepuasan pihak terkait.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2023:69) variabel independen atau bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan dan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Komite Sekolah.

1. Akuntabilitas

Tanggung jawab sekolah dalam menggunakan dana BOS sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indikator meliputi kesesuaian alokasi dana, kepatuhan pelaporan, dan audit keuangan.

2. Transparansi

Tingkat keterbukaan sekolah dalam mengelola dan menyampaikan informasi terkait penggunaan dana BOS kepada pihak yang berkepentingan yaitu guru, komite, dan orang tua. Indikator meliputi keterbukaan informasi, aksesibilitas laporan, dan publikasi penggunaan dana.

3. Partisipasi Komite Sekolah

Tingkat keterlibatan orang tua dalam perencanaan, pengawasan, dan evaluasi penggunaan dana BOS. Indikator meliputi kehadiran dalam rapat, saran yang diberikan dan keterlibatan dalam pengawasan.

Berikut adalah tabel definisi operasional variabel penelitian:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Akuntabilitas (X_1)	Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak yang diberi amanah (agent) untuk mempertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan seluruh aktivitas atau kegiatan dalam pengelolaan dana BOS	1) Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran (<i>Accountability for Probity and Legality</i>) 2) Akuntabilitas Manajerial (<i>Managerial Accountability</i>) 3) Akuntabilitas Program (<i>Program Accountability</i>)	Interval (Likert 1-5)

	kepada pemberi amanah (principal) yang memiliki hal dan kewajiban dalam pertanggungjawaban tersebut.	4) Akuntabilitas Kebijakan (<i>Policy Accountability</i>) 5) Akuntabilitas Finansial (<i>Financial Accountability</i>)	
Transparansi (X_2)	Transparansi merupakan penyampaian informasi keuangan dana BOS yang jelas dan jujur, karena masyarakat berhak untuk memperoleh informasi yang terbuka dan komprehensif mengenai pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan dana BOS yang telah dipercayakan kepadanya, serta ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1) <i>Informativeness</i> (informatif) 2) <i>Openness</i> (keterbukaan) 3) <i>Disclosure</i> (pengungkapan)	Interval (Likert 1-5)
Partisipasi Orang Tua (X_3)	Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang secara mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorong untuk mendukung pencapaian tujuan pengelolaan dana BOS.	1) Pemberi pertimbangan (<i>advisory agency</i>) 2) Pendukung (<i>supporting agency</i>) 3) Pengontrol (<i>controlling agency</i>) 4) Mediator antara pemerintah (<i>eksekutif</i>) dengan masyarakat di satuan pendidikan.	Interval (Likert 1-5)
Efektivitas pengelolaan Dana BOS (Y)	Efektivitas merupakan salah satu dari prinsip pengelolaan dana BOS yang diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan.	1) Pengelolaan dana BOS digunakan secara efisien sesuai kebutuhan. 2) Dana BOS mendukung pelaksanaan program pendidikan secara berkelanjutan 3) Pemangku kepentingan (guru, siswa, orang tua)	Interval (Likert 1-5)

merasa puas dengan pengelolaan dana BOS.
 4) Sistem pengawasan dan pengendalian sekolah yang bersifat mendidik.
 5) Terdapat perencanaan program dana BOS yang tepat.
 6) Terdapat kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
 7) Terdapat analisis dan perumusan kebijakan yang matang.

Sumber: diolah peneliti (2025)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data maupun informasi yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala Likert 1-5, dengan rentang jawaban dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data pendukung pada penelitian ini berupa data yang dikumpulkan melalui studi literatur seperti buku, jurnal, website dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang berupa angka. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil jawaban kuesioner dari responden yang dinyatakan dalam angka.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden yaitu kepala sekolah, bendahara, guru, operator dan komite sekolah. Dalam penelitian ini data utama berupa kuesioner yang akan disebar dengan menggunakan google form dan dibagikan kepada kepala sekolah, bendahara, guru, operator dan komite sekolah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval yang diperoleh dari kuesioner dan dihitung menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146).

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2023:126), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kuantitas dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian untuk dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 sekolah dengan rincian 10 SMA Negeri dan 20 SMA Swasta, responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara, guru, operator dan komite sekolah dari SMA di Kota Tasikmalaya yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus benar-benar representative atau mencerminkan populasi tersebut (Sugiyono, 2023:127). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Teknik sampel ini mencakup *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)* (Sugiyono, 2023:131). Jenis sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dalam penelitian ini jumlah responden tidak diketahui secara pasti sehingga dalam pemilihan sampelnya menggunakan rumus Lameshow.

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumusan diatas tersebut maka penentuan jumlah sampel penyebaran kuesioner efektivitas dana BOS dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan batas toleransi kesalahan 10% dapat dilihat pengambilan sampel sebagai berikut

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01}$$

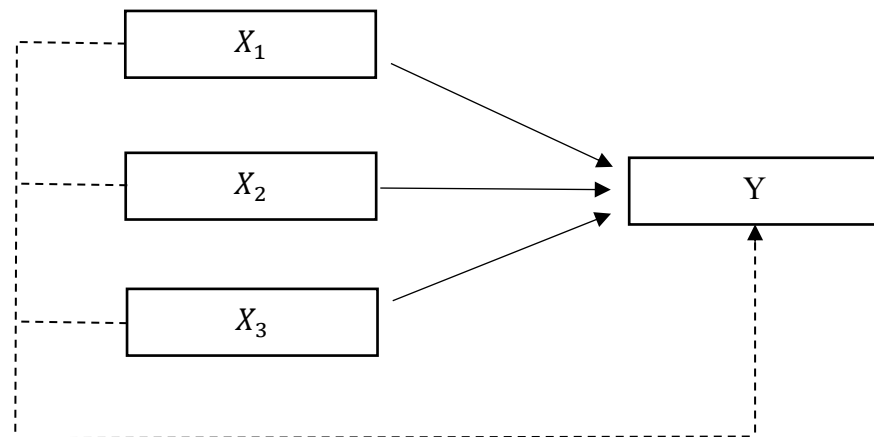
$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Oleh karena itu minimal sampelnya adalah 97 responden yang disebarkan kepada 30 sekolah.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Akuntabilitas

X_2 = Transparansi

X_3 = Partisipasi Komite Sekolah

Y = Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

—→ = Pengaruh Parsial

---→ = Pengaruh Simultan

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Ghozali (2021:66) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya secara akurat merepresentasikan hal yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi. Dalam penelitian ini metode korelasi Pearson Product Moment diterapkan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61) reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi atau kestabilan data dalam rentang waktu tertentu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan melalui pendekatan eksternal maupun internal. Pendekatan eksternal melibatkan pengujian berulang terhadap responden menggunakan instrumen yang sama. Sementara itu, pendekatan internal dilakukan menggunakan metode alpha Cronbach yang dianalisis dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan dilakukan secara internal dengan batas tingkat signifikansi sebesar 0,05.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, data diuji dengan uji normalitas, multiikoliinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:92), uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam kelompok sampel mengikuti pola distribusi normal. Oleh karena itu, pelaksanaan uji normalitas menjadi langkah penting yang perlu dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel (One-sample-Kolmogorov-Smirnov) dengan bantuan perangkat lunak SPSS dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Secara umum, model regresi yang dianggap ideal adalah model yang tidak menunjukkan adanya hubungan korelatif antara variabel independen, sebagaimana dijelaskan oleh (Ghozali, 2021:157).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178).

3.2.5.3 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:206), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sehingga dapat menarik kesimpulan yang dapat digunakan secara umum. Hasil analisis ini biasanya berupa data dasar yang tidak dapat digunakan untuk menemukan hubungan antar hipotesis atau membuat penarikan kesimpulan. Untuk melihat nilai minimum dari data responden nilai maksimum rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.2.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi orang tua secara simultan dan parsial terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

1. Y: Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (variabel dependen)
2. β_0 : Konstanta (intersep)
3. $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen.
4. X_1 : Transparansi

5. X2: Akuntabilitas

6. X3: Partisipasi Orang Tua

7. ϵ : Residual atau error

3.2.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen. Dengan ketentuan berikut:

Jika nilai signifikan $< (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria berikut :

Jika nilai signifikan $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

Rentang nilai koefisien determinasi antara 0 hingga 1. Jika nilainya kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen terbatas. Dengan begitu koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), dan Partisipasi Orang Tua (X_3) terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Y). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi ganda

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase